

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini berusaha untuk memperoleh informasi yang terpercaya dan sesuai mengenai implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung. Peneliti menggunakan penelitian melalui pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Gunawan, 2013).

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, karena metode penelitian kualitatif ini menurut Satori dan Komariah (2010, hal. 199) disebut sebagai pendekatan naturalistik yakni pendekatan penelitian yang bertujuan memecahkan permasalahan penelitian dengan memerlukan pemahaman secara seksama dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan peneliti pada konteks waktu dan situasi yang berkaitan.

Masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung. Langkah-langkah berikutnya data-data lain yang memiliki peranan dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung dikumpulkan, dijelaskan kemudian dibahas menurut realitas yang sebenarnya secara berurutan.

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Secara umum menurut metode penelitian dipahami sebagai kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara bertahap diawali oleh penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisa data agar diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala dan isu tertentu. Penelitian ini juga berkaca dari sebuah penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan judul Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MAN 1 Yogyakarta (Marzuki & Hapsari, n.d.) Metode pendidikan pada kepramukaan yang digunakan oleh pembina

pramuka di MAN 1 Yogyakarta antara lain, pengamalan kode kehormatan pramuka disetiap kegiatan, kegiatan belajar sambil menghasilkan suatu karya, berkelompok, bekerja sama, dan berkompetisi kegiatan di alam terbuka seperti perkemahan, penghargaan berupa tanda kecakapan bantara dan laksana serta satuan terpisah ambalan putra dan putri.

Menganalisis implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung menggunakan pendekatan studi deskriptif. Penelitian deskriptif lain halnya dengan membuat manipulasi, memberikan perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa pendekatan kualitatif sebagai rangkaian penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Depiyanti, 2014).

Sumber data berupa data primer dan data sekunder, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas tempat atau lokasi. Sumber data sekunder yang menjadi rujukan peneliti dalam hal ini ialah seluruh dokumen ekstrakurikuler pramuka SMPN 12 Bandung baik dokumen berupa media maupun tertulis dan baik berbentuk foto atau video dan data dan sebagainya.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, kajian dokumentasi dan didukung oleh studi literatur kemudian melakukan analisis data serta triangulasi. Pada penelitian kualitatif sifatnya berkelanjutan dan dikembangkan selama penelitian berlangsung. Analisis data dilaksanakan mulai dari penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpulkan. Analisis yang telah dilakukan secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Depiyanti, 2014).

## 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Secara umum menurut metode penelitian dipahami sebagai kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara bertahap diawali dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisa data dan didapatkan suatu pemahaman serta pengertian atas topik, gejala dan isu tertentu (Raco, 2010). Pada dasarnya, apabila suatu penelitian sudah tidak ada informasi yang dibutuhkan lagi atau dapat dikatakan data yang diperoleh sudah dianggap cukup, maka peneliti tak perlu lagi melanjutkannya dengan mencari informasi atau informan lain (sample baru). Jumlah sample atau informan bisa saja sedikit, namun bisa juga banyak. Hal itu sangat berkaitan dengan pemilihan informannya itu sendiri, dan kebanyakan atau keragaman fenomena yang di kaji yaitu dari rumusan masalah penelitian itu sendiri. Pentingnya dalam penelitian kualitatif yaitu tuntasnya pencapaian informasi bukan jumlah sample atau informannya (Subadi, 2006).

Subjek dari suatu penelitian bisa dikatakan informan atau narasumber untuk memperoleh data penelitian dan subjek dalam penelitian ini yaitu narasumber yang dapat dipercaya memberikan informasi kepada peneliti yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Perwujudan *Civic Responsibility* Siswa (Studi Deskriptif SMPN 12 Bandung)”. Narasumber diantaranya sebagai berikut:

| No | Subjek Penelitian                                   |
|----|---|
| 1. | Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 12 Bandung     |
| 2. | 10 Anggota Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 12 Bandung  |
| 3. | Staf Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMPN 12 Bandung |
| 4. | Guru PPKN SMPN 12 Bandung                           |

### 3.2.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini terletak di SMPN 12 Bandung yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No. 195, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Jawa Barat 40153. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan sekolah tersebut adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang cukup dikenal khususnya daerah Bandung terutama dalam pengembangan ekstrakurikuler pramuka, terletak di

Nurul Oktaviani, 2022

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SEBAGAI UPAYA PERWUJUDAN CIVIC RESPONSIBILITY SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI SMPN 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung Jalan Dr. Setiabudhi No. 195, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Jawa Barat 40153 adalah sekolah yang maju dalam bidang akademik maupun non akademik, selain itu lokasinya pun sangat strategis sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)**

Teknik pendekatan kualitatif dan metode studi deskriptif yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti memiliki teknik pengumpulan data diantaranya dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **Wawancara**

Wawancara adalah bentuk perolehan data yang paling sering diterapkan pada penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif mempunyai sedikit perbedaan dengan wawancara lainnya seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif mengarah ke dalam pembicaraan yang memiliki tujuan dan terlebih dahulu oleh pertanyaan informal (I. N. Rachmawati, 2007).

Wawancara penelitian disini percakapannya berkisar dari informal ke formal. Semua percakapan memiliki aturan perpindahan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan yang lain, disini pada wawancara penelitian lebih formal. Wawancara peneliti tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk memperoleh informasi. Peneliti lebih mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan atau informan yang tidak bisa dilihat melalui observasi. Pernyataan diatas dapat ditegaskan bahwa melalui wawancara diharapkan mampu memperoleh data dan informasi dari responden mencakup hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara pada penelitian ini juga diharapkan mampu menjawab mengenai bagaimana implementasi ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya perwujudan *civic responsibility* siswa di SMPN 12 Bandung.

#### **Observasi**

Schensul berpendapat bahwa observasi adalah hal yang begitu fundamental pada penelitian kualitatif (T. Rachmawati, 2017). Observasi berguna dalam

mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial, dipahami juga bahwa metode observasi atas beberapa jenis, yaitu observasi partisipasi/*participant observation*, observasi non-partisipasi/*non participant observation*, observasi tersembunyi/*covert observation*, observasi langsung/*direct observation* dan observasi naturalistik/*naturalistic observation*. Berikut penjelasan dari berbagai jenis observasi (T. Rachmawati, 2017).

### **Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)**

Pada observasi partisipasi ini, mengamati menjadi alat utama dalam memperoleh data-data dan peran dari partisipan atau informan dikatakan penting dalam mendukung peneliti mengidentifikasi hal-hal yang terjadi di lapangan. Peneliti dengan berpartisipasi lebih memungkinkan mengungkapkan persepsi peneliti itu sendiri terhadap suatu peristiwa, perasaan dan pemikiran-pemikiran yang diucapkan maupun yang dilakukan (T. Rachmawati, 2017).

### **Observasi NonPartisipasi (*Nonparticipation Observation*)**

Menurut William observasi non partisipasi adalah metode yang hampir tidak cukup mengganggu (*unobtrusive*) pihak yang diteliti sebab observasi dilaksanakan tetapi tidak dengan interaksi langsung kepada partisipan. Kemajuan teknologi mendorong munculnya bentuk baru nonpartisipan *observation*. Metode observasi nonpartisipasi ini juga digunakan sebagai akses terhadap komunitas digital tertentu untuk membaca dan mencatat interaksi antara anggota komunitas tanpa perlu ada interaksi dengan mereka (T. Rachmawati, 2017).

### **Observasi Langsung (*Direct Observation*)**

Metode observasi langsung merupakan metode yang selaras terhadap etika penelitian ilmu-ilmu sosial sebab dari awal disini peneliti perlu secara transparan menginformasikan identitasnya, peran peneliti dalam pekerjaan pengamatan, dan tujuan dari penelitian tersebut. Menjamin transparansi terhadap penelitian, peneliti bisa membuat suatu website yang dapat diakses oleh umum untuk menjelaskan secara rinci mengenai tujuan dari penelitiannya. (T. Rachmawati, 2017).

### **Observasi Tersembunyi (*Covert Observation*)**

McKechnie berpendapat bahwa observasi tersembunyi merupakan jenis tertentu dari observasi partisipasi yaitu dengan menyembunyikan atau merahasiakan

identitas peneliti, sifat penelitian, termasuk ketika subyek dan obyek penelitian tertentu sedang diamati, (T. Rachmawati, 2017).

### **Observasi Naturalistik (*Naturalistic Observation*)**

Karakter utama dari observasi naturalistik yaitu peneliti sama sekali tidak memanipulasi setting penelitian oleh cara apapun dan tidak ada batasan sedikitpun dari hasil penelitian. Keunggulan dari observasi naturalistik ialah kemampuan metode ini dalam melaksanakan eksplorasi mendalam kepada berbagai fenomena yang kompleks dan tidak mudah dalam mengamati atau diteliti apabila memakai metode lain, misalnya survei atau eksperimen lapangan (*field experiments*) (T. Rachmawati, 2017).

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi untuk mengkaji informasi yang berkaitan dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Perwujudan *Civic Responsibility* Siswa (Studi Deskriptif SMPN 12 Bandung)”. Observasi partisipasi mampu membantu menganalisis terkait judul peneliti dikarenakan partisipan yang begitu antusias dan menggunakan partisipan yang secara kuantitas dan kualitas dapat memadai dalam menjawab seluruh pertanyaan untuk memecahkan masalah peneliti.

### **Studi Dokumentasi**

Pada dasarnya dokumentasi adalah salah satu jenis teknik yang diterapkan pada penelitian sosial yang berhubungan dengan teknik pengumpulan datanya. Data dalam penelitian kualitatif didapatkan dari sumber manusia dari observasi dan wawancara, namun ada juga sumber yang bukan manusia antara lain, dokumen, foto, dan bahan statistik (Gunawan, 2013) metode pencarian data ini sangat bermanfaat sebab bisa dilaksanakan tanpa mengganggu objek atau situasi dalam penelitian. Pengumpulan data dapat didukung juga dengan pendokumentasian seperti, foto, video atau *compact disk*. Dokumentasi bermanfaat dalam mengecek data yang sudah ada. Pengumpulan data juga seharusnya dilaksanakan secara bertahap dan sebanyak-banyaknya agar apabila nanti ada yang tidak digunakan atau kurang sesuai maka peneliti masih bisa menggunakan atau menggunakan data yang lainnya.

Menganalisis dokumen yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dilampirkan secara tertulis juga dalam bentuk

dokumen secara objektif. Weber berpendapat bahwa kajian isi merupakan metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur dalam menarik kesimpulan yang jelas dan pasti yang berasal dari sebuah buku atau dokumen (Nilamsari, 2014).

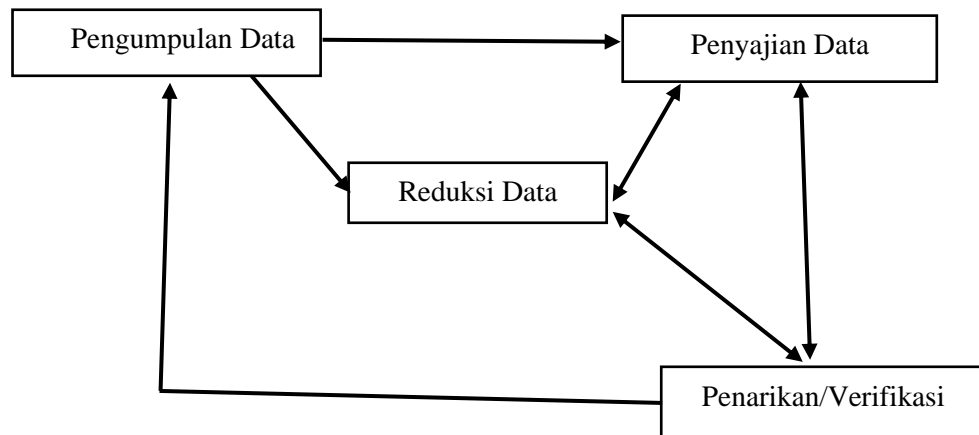
Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data melalui studi dokumentasi yang berkaitan dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Perwujudan *Civic Responsibility* Siswa (Studi Deskriptif SMPN 12 Bandung)”. Peneliti melaksanakan tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan keterangan-keterangan yang ada di dalam dokumentasi selama penelitian baik yang diperoleh dalam bentuk dokumen maupun catatan informasi media sosial.
2. Memahami, mencermati, dan menelaah keterangan-keterangan yang berkaitan dengan proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, serta implementasinya dalam ekstrakurikuler pramuka.
3. Mengidentifikasi keterangan yang ada untuk mengklasifikasikannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam judul “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Perwujudan *Civic Responsibility* Siswa (Studi Deskriptif SMPN 12 Bandung)”.

#### **3.2.4 Analisis Data**

Analisis Data di lapangan bersama dengan proses pengumpulan data, teknis analisis data dapat dilaksanakan di lapangan atau juga bersama-sama pada proses pengumpulan data dan setelahnya. Milles berpendapat bahwa terdapat dua hal yang penting dalam analisis data, pertama analisis data yang ada berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka (Subadi, 2006) data itu telah dikumpulkan dalam berbagai upaya seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau juga alih tulis, namun analisis ini tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperlukan).

Kedua, analisis terbagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan diantaranya, (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.



Bagan dari Milles and Huberman diatas menjelaskan bahwa ada tiga macam kegiatan utama analisis data ialah proses siklus dan interaktif (Subadi, 2006). Peneliti perlu bisa dan siap melakukan pergerakan diantara empat titik kumparan tersebut selama proses pengumpulan data, berikutnya bergerak bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Data adalah fakta atau bahan yang dijadikan keterangan penting dalam suatu penelitian. Sumber data utama pada penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan (aktivitas) dan selebihnya seperti dokumen adalah data tambahan.

Dikarenakan pada penelitian ini peneliti mengkaji pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, sehingga metode yang dipakai untuk menganalisis data adalah melalui metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

### 3.2.5 Reduksi Data

Reduksi data dapat dipahami sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang ada di catatan-catatan yang tertulis di lapangan (Afiyanti, 2008).

Pada proses reduksi ini, melakukan pemilihan data untuk memilih data yang sesuai dan membawa kepada pemecahan masalah yang mampu menemukan dan menjawab pertanyaan penelitian yaitu analisis tentang pendidikan karakter yang ada melalui keterangan dari narasumber dan didukung dengan informasi dari

Nurul Oktaviani, 2022

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SEBAGAI UPAYA PERWUJUDAN CIVIC RESPONSIBILITY SISWA (STUDI DESKRIPTIF DI SMPN 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



berbagai dokumen untuk kemudian dicari implikasinya dan dikaitkan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 12 Bandung yang menerapkan pendidikan karakter.

### **3.2.6 Display Data**

Pada umumnya sesuai data direduksi, berikutnya yaitu display data. Penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Pada umumnya, yang sering diaplikasikan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif (mujib, 2008).

Display data juga mengenal analisis dari segi sumber, yaitu dengan menganalisis data yang sifatnya primer hasil dari wawancara dengan narasumber terkait ekstrakurikuler pramuka dan pendidikan karakter kemudian menganalisis dengan menggunakan dokumen-dokumen yang didapat dan untuk menyajikannya bentuk tabel, bagan, kemudian uraian untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari kajian “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Perwujudan *Civic Responsibility* Siswa (Studi Deskriptif SMPN 12 Bandung)”. Oleh karena itu, proses analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kajian analisis fokus terhadap ekstrakurikuler pramuka di SMPN 12 Bandung yang menerapkan pendidikan karakter;
- b. Memberikan penjelasan terhadap data sesuai dengan hasil temuan dan penjelasan dokumen-dokumen pendukung sejenis;
- c. Menganalisis data yang diperoleh selama terjun ke lapangan kemudian menyajikannya sesuai kebutuhan peneliti yang berkaitan dengan pendidikan karakter didalam ekstrakurikuler pramuka dari pelaksanaan sampai pengaplikasian.

### **3.2.7 Conclusion Drawing/Verification**

Milles dan Hiberman berpendapat bahwa analisis data merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi (mujib, 2008). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan bisa bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak terbayang atau gelap

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau juga teori.

Melalui langkah-langkah analisis data dapat diperoleh yakni dari pendidikan karakter yang berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka beserta implementasinya, kemudian mengungkapkan kejelasan dari gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter didalam ekstrakurikuler pramuka yang dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa.

### **3.3 Triangulasi**

Triangulasi data pada dasarnya dipakai sebagai proses untuk memastikan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) serta konsistensi (reliabilitas) data, dan berguna juga menjadi alat bantu analisis data di lapangan. Mantja berpendapat bahwa triangulasi bisa dipakai untuk memastikan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penerapan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan (Gunawan, 2013). Triangulasi tidak memiliki tujuan untuk meraih kebenaran namun meningkatkan pemahaman penelitian terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi juga adalah suatu cara memperoleh data yang sangat jelas dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Triangulasi dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Perwujudan *Civic Responsibility* Siswa (Studi Deskriptif SMPN 12 Bandung)” menerapkan triangulasi sumber yakni mencari kebenaran informasi tertentu dengan berbagai sumber memperoleh data diantaranya, membandingkan dan mengecek jawaban atau informasi dari berbagai narasumber secara pribadi dan umum serta ditambah dengan dokumen-dokumen yang menunjang mengenai kajian penguatan pendidikan karakter.